

TEMA 5

PAHLAWANKU

Subtema 2

Pahlawanku Kebanggaanku

Pembelajaran 1



Disusun oleh :
WIDYA SRI RAHAYU, S.Pd



Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks tentang Sultan Hasanuddin yang disajikan melalui WA Grup, siswa mampu menyusun informasi yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui tentang tokoh Sultan Hasanuddin dengan benar.

Setelah mengidentifikasi informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui Bahasa lisan dan tulisan dengan tepat

Setelah mengamati gambar yang disajikan dalam power point, peserta didik dapat menganalisis peninggalan kerajaan masa Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dengan benar.

Setelah berdiskusi melalui daring, peserta didik dapat membuat tabel peninggalan kerajaan di masa Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan benar

Setelah melakukan percobaan tentang cahaya di rumah dan melihat video di youtube, peserta didik dapat menyimpulkan sifat cahaya dengan benar

Setelah melakukan percobaan tentang cahaya di rumah masing-masing dengan bimbingan guru melalui WA Grup, peserta didik dapat menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya

Sultan Hasanuddin



Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.

Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan.

Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu dijaga kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia.



Isilah tabel tentang hal yang kamu ketahui dan yang ingin kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin

Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin?

Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasanuddin?

Setelah kita mengenal
Sultan Hasanuddin , masih
banyak peninggalan kerajaan
masa islam yang ada di
nusantara

Ayo, kita cari tahu !



Raja pada masa pemerintahan islam

Sultan Hassanudin



1654 – 1660 Masehi

Sultan Iskandar Muda



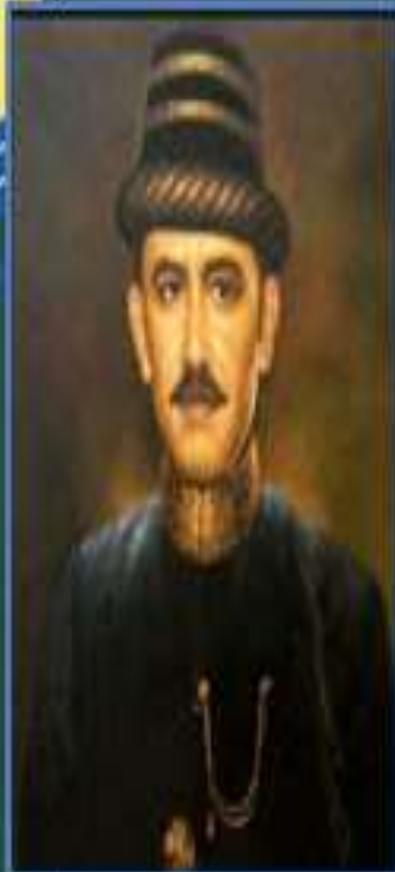
1607 – 1636 Masehi





Sultan Hasanuddin lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, 12 Januari 1631 dan meninggal di Makassar, Sulawesi Selatan, 12 Juni 1670 pada umur 39 tahun, adalah Raja Gowa ke-16 dan pahlawan nasional Indonesia yang terlahir dengan nama Mallombasi Muhammad Bakir Daeng Mattawang Karaeng Bonto Mangepe.





Sultan Iskandar Muda lahir di Banda Aceh pada tahun 1593, adalah putra dari Puteri Raja Indra Bangsa, keturunan keluarga Raja Darul Kamal dan ayahnya adalah Sultan Alauddin Mansur Syah yang merupakan putra Sultan Abdul Jalil bin Sultan 'Alauddin Ri'ayat Syah Al-Kahhar. Pada 27 September 1636, Sultan Iskandar Muda meninggal dunia di usia 43 tahun.



Keberanian dan kegigihan perjuangan pahlawan zaman dahulu patut kita contoh. Meskipun dengan menggunakan peralatan sederhana. Salah satu peralatan yang digunakan adalah cermin untuk berkomunikasi.

Bagaimana ya caranya ?
Ayo kita cari tahu



Sebelum melakukan percobaan dengan cermin, kita akan mengenal sifat - sifat cahaya pada video berikut ini



Link video : <https://www.youtube.com/watch?v=T9F-4DguHdM>

Berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin

Langkah percobaan

1. Duduk bersama kelompokmu
2. Perlihatkan cermin kepada kelompokmu
3. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari
4. Diskusikan kode yang disepakati beserta artinya
5. Setelah diskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda disekitar sekolah
6. Setiap anggota kelompok berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari
7. Pantulkan cahaya pada tempat yang disepakati



Laporan Kegiatan Percobaan

Nama Percobaan:

Tujuan Percobaan:

Alat-Alat:

Langkah Kerja:

Kesimpulan:



Sekian.....

**TERIMA
KASIH**

